

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu cara menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus serta kegiatan yang memiliki aspek sosial atau praktik kerja yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa yang berfokus pada pelayanan kepada masyarakat. PKPM diharapkan memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran tentang kehidupan masyarakat.

Program di bidang Penelitian (PKPM) adalah salah satu dari berbagai skema Program Kreativitas Mahasiswa (PKPM) yang digagas oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan PKPM adalah untuk meningkatkan kualitas mahasiswa sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang tidak hanya memiliki keterampilan akademis dan profesional, tetapi juga mampu menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk memperkaya nilai budaya nasional. Pelaksanaan PKPM, termasuk PKMP, dimulai sejak tahun 2001 sebagai bagian dari reformasi pendidikan tinggi yang bertujuan untuk membangun budaya keilmuan, kreativitas, dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Alasan utama pelaksanaan PKPM adalah kebutuhan untuk mengembangkan daya kreativitas dan inovasi mahasiswa melalui kegiatan penelitian yang berkaitan dengan bidang ilmu yang dipelajari. Mahasiswa tidak hanya didorong untuk meningkatkan kemampuan intelektual mereka, tetapi juga untuk berperan aktif dalam menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan masyarakat melalui penelitian yang aplikatif. Dalam proses ini, mahasiswa diharapkan dapat mengenali isu-isu terkini, mengkaji teori-teori akademis yang relevan, serta

menerapkan pendekatan ilmiah untuk menemukan solusi atas tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Selain itu, PKPM dirancang untuk membentuk karakter mahasiswa menjadi cendekiawan yang mampu berkolaborasi dalam tim, mempunyai rasa tanggung jawab, serta berpikir kritis dan inovatif. Program ini secara langsung mendorong mahasiswa untuk menjalani penelitian sebagai pengalaman belajar berbasis praktik, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan riset, mengintegrasikan wawasan teoritis dengan pengalaman lapangan, serta menanamkan nilai-nilai etika dalam bidang ilmu. Secara teknis, pelaksanaan PKPM mencakup serangkaian langkah mulai dari penyusunan proposal berdasarkan identifikasi masalah yang jelas, penetapan tujuan dan hasil yang diharapkan, perencanaan metode penelitian, penjadwalan kegiatan, hingga pelaporan hasil kegiatan. Ciri khas PKPM adalah penekanan pada kreativitas dan inovasi dalam penelitian, di mana mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih topik yang relevan, merancang penelitian, dan mempresentasikan hasilnya. Proposal PKPM diharapkan dapat memenuhi aspek orisinalitas ide, kesesuaian metode, serta potensi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah masyarakat.

Kegiatan PKPM sangat relevan bagi mahasiswa yang ingin mengasah kemampuan kritis, analitis, dan pemecahan masalah secara ilmiah. Selain memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui inovasi hasil penelitian, PKPM juga berpeluang memperkuat budaya akademik, meningkatkan daya saing lulusan, serta memperluas jaringan dan kerja sama antar mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dan institusi pendidikan tinggi. Dalam skema ini, keterlibatan dosen pembimbing merupakan faktor penting untuk mendukung keberhasilan dalam menjaga kualitas dan relevansi penelitian yang dilakukan. Secara keseluruhan, latar belakang PKPM berasal dari kebutuhan strategis untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia yang kompetitif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, PKPM menjadi sarana yang tepat untuk menanamkan budaya penelitian,

memperluas pengetahuan, serta membentuk agen perubahan yang dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa.

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini berlangsung di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, selama sekitar 30 hari. Di Desa Pasuruan terdapat beberapa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti Tempe, keripik, dan madu kecet. Diharapkan kegiatan ini dapat menciptakan pelaku usaha yang terampil dalam mengelola catatan keuangan bisnis mereka dan memiliki kebiasaan efektif dalam pengelolaan dana, juga cerdas dalam menyusun anggaran serta inovatif dalam merancang strategi keuangan untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi. Peningkatan edukasi mengenai pembukuan keuangan bagi pelaku UMKM Tempe menjadi langkah penting dalam memperkuat literasi finansial di era perekonomian modern saat ini. Dengan meningkatkan pemahaman manajemen keuangan bagi UMKM Tempe di Desa Pasuruan, pengetahuan finansial serta potensi ekonomi di daerah tersebut dapat meningkat.

Kendala yang dihadapi oleh UMKM Tempe di Desa Pasuruan adalah minimnya pengetahuan dalam pengelolaan pembukuan keuangan dan kurangnya pelatihan dari pihak terkait mengenai literasi finansial. Kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan di antara pelaku UMKM menjadi isu yang semakin rumit di zaman ekonomi saat ini. Dalam situasi di mana keterampilan finansial semakin diperlukan untuk menjalankan usaha, pelaku UMKM yang kurang pengetahuan dalam bidang keuangan berpotensi menghadapi kesulitan dalam mendapatkan peluang bisnis, berkembang, serta berpartisipasi dalam perekonomian yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, saya berinisiatif untuk menyelenggarakan program edukasi mengenai pembukuan keuangan sederhana untuk beberapa UMKM, salah satunya UMKM Tempe, yang akan mencakup materi tentang cara mengatur pemasukan dan pengeluaran serta menghitung pendapatan bulanan, juga pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Pasuruan dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengelolaan

keuangan pribadi serta inovasi untuk merencanakan masa depan finansial yang lebih baik.

1.1.1 Profil desa dan potensi desa



Gambar 1. 1 peta wilayah desa pasuruan

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Dengan luas wilayah **3,116,436 M²**. Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha masyarakat.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

Sebelah Utara: Desa Klaten dan Kelau

Sebelah Timur: Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin

Sebelah Barat: Desa Kuripan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3806
2	Kristen	145
3	Katholik	170
4	Hindu	2
5	Budha	0
	Jumlah	4.123

tabel 1. 1 data agama penduduk desa pasuruan

Berdasarkan data SIPDeskel pada tahun 2025 jumlah Penduduk Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan terdapat **4.123** jiwa. dan memiliki **1.271KK**. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Berikut ini Adalah tabel kependudukan agama yang dianut oleh Masyarakat Desa

Pasuruan. Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya. Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung sembako, usaha kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Tempe JT Ali didirikan sebagai bentuk usaha keluarga yang berfokus pada produksi tempe berkualitas dengan cita rasa tradisional. Tempe yang dihasilkan diolah menggunakan bahan baku kedelai pilihan dan proses fermentasi alami, sehingga menghasilkan tempe yang segar, bergizi, dan digemari oleh masyarakat sekitar. Berawal dari skala penjualan kecil di lingkungan sekitar desa, Tempe JT Ali kini telah memiliki pelanggan tetap dari berbagai kalangan, termasuk pedagang pasar, warung makan, dan konsumen rumah tangga. Usaha ini belum ada pembukuan keuangan sederhana

Berikut Adalah profil UMKM Tempe JT Ali:

- Nama Usaha: Tempe JT Ali
- Bidang Usaha: Produksi dan Penjualan Tempe
- Bentuk Usaha: Usaha Mikro (skala rumah tangga)
- Alamat : Dusun Sendang Sari, Desa Pasuruan,
Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan,
Provinsi Lampung
- Pemilik/Pengusaha: Refdi Alianto
- Tahun Berdiri: Mei 2020
- Usaha ini belum memiliki pembukuan keuangan sederhana dan sudah di latih dalam materi pemubukuan keuanga sederhana.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara membuat pembukuan keuangan untuk UMKM tempe?

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Mencatat dan menyimpan semua transaksi keuangan secara tepat dan sistematis agar pengelolaan usah menjadi lebih terkontrol dan transparan. Dengan pencatatan yang rapi, pelaku UMKM dapat mengetahui pemasukan, pengeluaran, keuntungan atau kerugian serta arus khas usaha yang jelas.
- b. Membantu pelaku UMKM dalam mengambil Keputusan bisnis, merencanakan usaha kedepannya, san menilai kinerja keuangan secara berkala sehingga usaha dapat berkembang secara berkelanjutan dan professional.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat untuk IIB Darmajaya
 - IIB Darmajaya bisa memanfaatkan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai alat untuk menilai hasil pendidikan yang telah dilaksanakan selama ini.
 - Sebagai wujud pengabdian para mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Pasuruan yang dapat dilihat dan

dirasakan secara langsung oleh warga.

- Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat berfungsi sebagai sarana promosi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
- b. Manfaat Bagi Mahasiswa
- Mahasiswa memperoleh pembelajaran dan pengalaman mengenai kemandirian, disiplin, kepemimpinan, kolaborasi, dan tanggung jawab.
 - Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.
 - Mengasah cara berpikir mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi saat ini.
 - Aktivitas ini juga memberikan dorongan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
- c. Manfaat untuk Masyarakat
- Pelaksanaan Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberikan dorongan kepada masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang terdapat di Desa Pasuruan
 - Diharapkan bahwa inovasi yang diterapkan dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat memperkaya pemahaman di bidang teknologi serta ekonomi masyarakat.
 - Masyarakat dapat belajar dan memperluas wawasan mereka mengenai teknologi informasi serta pengelolaan bisnis.

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan perktik kerja pengabdian masyarkn (PKPM) ini Adalah sebagai berikut :

- a) Kepala desa pasuruan , kecamatan penengahan , kabupaten lampung Selatan
- b) Staff pemerintahan desa pasuruan
- c) UMKM desa pasuruan
- d) Warga desa pasuruan , kecamatan penengahan , kabupaten lampung selatan